

 	<b>RSUD ULIN &amp; ULM RESEARCH CENTER UNIT FACULTY OF MEDICINE PATOLOGY ANATOMY LABORATORY</b>	POLICY #16.08  Originally Issued: 02.01.16
	<b>HISTO PATOLOGI ANATOMI</b>	
<b>Pengertian</b>	Seluruh alur pemeriksaan dari penerimaan jaringan sampai tegaknya diagnosa Patologi Anatomi.	
<b>Tujuan</b>	Terwujudnya diagnosa histopatologi dari jaringan yang diserahkan ke Laboratorium Patologi Anatomi.	
<b>Kebijakan</b>		
<b>Pelaksana</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tenaga Analis</li> <li>2. Dokter Patologi Anatomi</li> </ol>	
<b>Prosedur</b>	<p><b>A. Administrasi</b>          Setelah proses administrasi selesai petugas administrasi menyerahkan sampel yang telah diberi larutan fiksasi (Formalin 10% atau Buffer Formalin pH netral) dan blangko permintaan pemeriksaan dari dokter pengirim ke tenaga analis.</p> <p><b>B. Persiapan Sampel</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cocokkan nomer pada wadah sampel dan nomer pada blangko permintaan pemeriksaan dari dokter pengirim, dan pastikan sampel sudah difiksasi dengan formalin 10% atau Buffer Formalin pH netral.</li> <li>2. Susun sampel sesuai dengan urutan susunan blangko permintaan pemeriksaan dari dokter pengirim.</li> <li>3. Sampel siap untuk tahap selanjutnya.</li> </ol> <p><b>C. Pemotongan Sampel Jaringan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum dilakukan pemotongan cantumkan tanggal pemotongan pada blangko permintaan pemeriksaan dari dokter pengirim, kemudian diskripsikan keadaan makroskopis jaringan sebelum dilakukan pemotongan dan keadaan saat dilakukan pemotongan.</li> <li>2. Kemudian potong sampel yang diperlukan.</li> </ol>	

<p><b>Lanjutan Prosedur ...</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Letakkan potongan sampel pada kaset histopatologi anatomi yang sudah diberi nomer sesuai dengan nomer sampel jaringan tersebut.</li> <li>4. Setelah selesai pemotongan, sampel dimasukkan kembali ke dalam wadahnya kemudian dimasukkan ke dalam wadah penyimpanan dan diberi tanggal pemotongan pada wadah penyimpanan tersebut.</li> </ol> <p><b>D. Auto Processing</b></p> <p>Setelah sampel jaringan siap di proses, masukkan sampel tersebut ke dalam mesin auto processing, dengan langkah proses sebagai berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buffer formalin 10% pH netral selama 2 jam</li> <li>2. Buffer formalin 10% pH netral selama 1,5 jam</li> <li>3. Alkohol 70% selama 1,5 jam</li> <li>4. Alkohol 80% selama 1,5 jam</li> <li>5. Alkohol 96% selama 1,5 jam</li> <li>6. Alkohol Absolut selama 1 jam</li> <li>7. Alkohol Absolut selama 1 jam</li> <li>8. Alkohol Absolut selama 1 jam</li> <li>9. Xylo selama 1,5 jam</li> <li>10. Xylo selama 1,5 jam</li> <li>11. Lilin/paraffin selama 2 jam</li> <li>12. Lilin/paraffin selama 2 jam</li> </ol> <p><b>E. Embedding</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah semua proses selesai, kaset- kaset yang telah berisi sampel diangkat dari mesin auto processing dan dibawa ke tempat pengeblockan paraffin / mesin embedding untuk dilakukan proses pengeblockan paraffin / embedding.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah semua proses selesai, kaset- kaset yang telah berisi sampel diangkat dari mesin auto processing dan dibawa ke tempat pengeblockan paraffin / mesin embedding untuk dilakukan proses pengeblockan paraffin / embedding.</li> <li>3. Tahapan embedding : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Keluarkan sampel jaringan yang telah selesai dilakukan auto processing dari dalam kaset histopatologi anatomi kemudian letakkan dalam disc mol yang telah berisi parafin cair.</li> <li>b. Kemudian tutup dengan kaset yang ada nomer sampel jaringan tersebut.</li> <li>c. Didinginkan hingga membeku pada mesin pendingin / cold plate.</li> <li>d. Setelah membeku, blok paraffin yang di dalamnya telah berisi sampel jaringan dilepas dari disc mol.</li> <li>e. Block paraffin siap untuk proses selanjutnya.</li> </ol> </li> </ol>

<p><b>Lanjutan Prosedur ...</b></p>	<p><b>F. Pemotongan Block Parafin dan Pembuatan Slide</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letakkan block parafin pada mickrotome.</li> <li>2. Kemudian potong secara perlahan sampai didapat jaringan yang diinginkan dengan ketebalan 2 – 5 mikron.</li> <li>3. Potonga jaringan diapungkan dalam air hangat di waterbath,</li> <li>4. Ditempelkan potogan jaringan tersebut pada objek glass.</li> <li>5. Kemudiaan pada objek glass sediaan tersebut diberi nomer sampel sesuai dengan nomer sampel pada block parafin menggunakan pulpen kaca / Pensil 2B jika kaca slide prosted.</li> <li>6. Letakkan pada lempeng pemanas (hot plate).</li> </ol>
	<p><b>G. Pewarnaan</b></p> <p>Slide yang sudah dilelehkan parafinnya, disusun di rak pewarnaan, kemudian dimasukkan ke dalam wadah yang telah berisi larutan kimia, dengan urutan sebagai berikut ;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Xylol selama 5 menit</li> <li>2. Xylol selama 5 menit</li> <li>3. Xylol selama 5 menit</li> <li>4. Etanol ( Alkohol Absolut ) sebanyak 2-5 celup</li> <li>5. Alkohol 96% sebanyak 2-5 celup</li> <li>6. Alkohol 80% sebanyak 2-5 celup</li> <li>7. Alkohol 70% sebanyak 2-5 celup</li> <li>8. Bilas dengan air mengalir selama 2 – 5 menit</li> <li>9. Tiriskan kira-kira 1 menit.</li> <li>10. Haris Hematoksilin selama 10-13 menit</li> <li>11. Bilas dengan air mengalir sampai bersih</li> <li>12. Alkohol 70% sebanyak 2-5 celup</li> <li>13. Alkohol 80% sebanyak 2-5 celup</li> <li>14. Alkohol 96% sebanyak 2-5 celup</li> <li>15. Eosin 1 celup</li> <li>16. Alkohol 70% sebanyak 2-5 celup</li> <li>17. Alkohol 80% sebanyak 2-5 celup</li> <li>18. Alkohol 96% sebanyak 2-5 celup</li> <li>19. Xylol selama 5 menit</li> </ol> <p><b>H. Finishing</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sediaan dikeringkan pada bagian bawah dan sisi-sisi jaringan dibersihkan dengan menggunakan tisu/kasa.</li> <li>2. Diberi entelan pada bagian jaringannya dan tutup dengan cover glass.</li> </ol>

<p><b>Lanjutan Prosedur ...</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Diberi label sesuai nomer sampel yang ada pada objek glass</li> <li>4. Sediaan siap untuk di diagnose oleh Dokter Patologi Anatomi.</li> </ol> <p><b>I. Administrasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil yang telah di diagnose oleh Dokter Patologi Anatomi oleh bagian administrasi diketik, ditandatangani oleh dokter patologi anatomi, dan diarsifkan</li> <li>2. Kemudian dihubungi keluarga pasien lewat telpon atau sms.</li> <li>3. Pasien / Keluarga pasien mengambil hasil pemeriksaan dengan menyerahkan bukti pengambilan hasil</li> <li>4. Kemudian oleh bagian administrasi dicocokkan bukti pengambilan hasil dan hasil yang akan di ambil.</li> <li>5. Jika sudah dicocok hasil diserahkan pada pasien / keluarga pasien.</li> </ol>
<p><b>Unit Terkait</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter pengirim</li> <li>2. Petugas Administrasi</li> </ol>